



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENOREA
PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Skripsi

Disusun oleh:
Settiyana
PO.62.20.1.19.430

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENOREA
PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA**



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Skripsi

Disusun Oleh:

Settiyana

PO.62.20.1.19.430

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Settiyana
NIM : PO.62.20.1.19.430
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang
Judul Skripsi : Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMPN 8
Palangka Raya.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Palangka Raya, 20 Juni 2023

Pembimbing I,



Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH
NIP 1970041319960322001

Pembimbing II,



Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si.
NIP 197401111992022001

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Settiyana
NIM : PO.62.20.1.19.430
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMPN 8 Palangka Raya.

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Ujian Skripsi
Hari Selasa , tanggal 11 Juli 2023

Ketua Penguji **Ns. Maria M. Purba, S.Kep., M.Med.Ed.**
NIP 197012121998032009

()

Penguji I **Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH**
NIP 1970041319960322001

()

Penguji II **Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si.**
NIP 197401111992022001

()

Mengetahui
Ketua Program Studi
Sarjana Terapan Keperawatan,



Ns. Ester Inung Sylvia, M.Kep., Sp.MB
NIP 197102082001122001

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya,



Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep.
NIP 197609072001122002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Settiyana
NIM : PO.62.20.1.19.430
Program Studi : Sarjana Terapan Keperawatan
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang
Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMPN 8
Palangka Raya.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **Skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **Skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 20 Juni 2023
Yang Membuat Pernyataan



Settiyana

NIM PO.62.20.1.19.430

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA

Settiyana¹, Tri Ratna Ariestini², Yeyentimalla²

¹Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email: Settiyanayana@gmail.com

Latar Belakang: Masa remaja merupakan masa perkembangan yang penting, diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga nantinya mampu bereproduksi. Banyak remaja putri merasakan sakit dan tidak nyaman saat menstruasi, dismenorea atau nyeri haid dapat memicu terjadinya hambatan dalam melakukan aktivitas belajar-mengajar, tidak konsentrasi sampai tertidur di dalam kelas. Angka persentase kehadiran sekolah pun menjadi menurun, perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang sangat memengaruhi adalah pengetahuan dan sikap. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea di SMPN 8 Palangka Raya.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea.

Metode Penelitian: Metode penelitian ini menggunakan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah remaja putri di SMPN 8 Palangka Raya. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 221 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan *chi-square* dengan $\alpha \leq 0,05$.

Hasil Penelitian: Dari 221 responden pengetahuan cukup 95 orang (43%), sikap yang positif 123 orang (55,7%) Penelitian ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang Dismenorea dengan p value sebesar 0,000 dan lebih kecil dibandingkan dengan taraf $\alpha = 0,005$.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil uji statistic Chi Square menunjukkan nilai signifikansi yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi dismenorea.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Dismenorea, Remaja putri

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT DYSMENORRHOEA IN YOUNG WOMEN AT SMPN 8 PALANGKA RAYA

Settiyana¹, Tri Ratna Ariestini², Yeyentimalla²

*1*Majoring In Nursing, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

*2*Lecturer of Nursing Department Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Email: Settiyanayana@gmail.com

Introduction: Adolescence is an important period of development, beginning with the maturation of physical (sexual) organs so that later they are able to reproduce. Many young women feel pain and discomfort during menstruation, dysmenorrhoea or menstrual pain can trigger obstacles in carrying out teaching and learning activities, not concentrating until falling asleep in class. The percentage of school attendance also decreases, this behavior can be influenced by various factors, one of the factors that greatly influences is knowledge and attitude. Based on these problems, researchers are interested in conducting research to determine the relationship between knowledge and adolescent girls' attitudes about dysmenorrhoea at SMPN 8 Palangka Raya.

Research Objective: To determine the relationship between knowledge and attitudes of young women about dysmenorrhoea.

Research Method: This research method uses cross-sectional. The population of this study was adolescent girls at SMPN 8 Palangka Raya. The number of samples in this study was 221 respondents. Data collection using questionnaires which were then analyzed using chi-square with $\alpha \leq 0.05$.

Research Results: Of the 221 respondents knowledge is enough 95 people (43%), positive attitudes 123 people (55.7%) This study shows a relationship between knowledge and attitudes about dysmenorrhoea with a p value of 0.000 and smaller than the level of $\alpha = 0.005$.

Conclusion: Based on the results of the statistical test, Chi Square shows a significance value which means there is a significant relationship between knowledge and attitude in overcoming dysmenorrhoea.

Keywords: Knowledge, Attitude, Dysmenorrhoea, Young women

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMPN 8 Palangka Raya”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Keperawatan.

Penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu perkenankanlah saya untuk mengucapkan terima kasih dengan hati yang tulus kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi., STP, MPH sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati, S.Kep., M.Kep. sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Ibu Ns. Ester Inung Sylvia, S.Kep., Sp.MB sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
4. Ibu Ns. Maria M. Purba, S.Kep., M.Med.Ed. sebagai Ketua Penguji.
5. Ibu Dr. Tri Ratna Ariestini S.Kep., MPH selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang luarbiasa dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayah, Ibu, Kakak, dan Adik saya yang selalu memberikan suport baik doa, moril serta materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada rekan mahasiswa Reguler V yang mengajarkan banyak kesabaran dan keikhlasan ketika di bangku kuliah.
9. Kepada siswi SMPN 8 Palangka Raya yang dengan sukarela menjadi responden dan terlibat dalam penelitian.
10. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pengerjaan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian ini memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat peneliti harapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangka Raya, 20 Juni 2023



Settiyana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Remaja	7
1. Definisi remaja	7
2. Klasifikasi remaja.....	7
B. Konsep Dismenorea.....	8
1. Definisi dismenorea	8
2. Klasifikasi dismenorea	8
3. Tanda dan gejala dismenorea	8
4. Faktor risiko	9
5. Pencegahan dismenorea	9
C. Konsep Pengetahuan.....	10
1. Definisi pengetahuan	10
2. Tingkat pengetahuan	12
3. Kategori tingkat pengetahuan	14
D. Konsep Sikap.....	14
1. Pengertian	14
2. Ciri-ciri sikap	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Desain Penelitian.....	17
B. Kerangka konsep	17

C.	Definisi Operasional	18
D.	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
	1. Lokasi penelitian	19
	2. Waktu penelitian	19
E.	Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel (Pencuplikan)	19
	1. Populasi.....	19
	2. Sampel	19
	3. Penentuan besar sampel.....	20
	4. Teknik Pengambilan Sampel	21
F.	Instrumen Penelitian	22
G.	Tahapan Pengumpulan Data	23
	1. Tahapan persiapan.....	23
	2. Tahap pelaksanaan	23
	3. Tahap penyelesaian	24
H.	Analisis Data	24
	1. Analisis Univariat	24
	2. Analisis Bivariat	24
I.	Etika Penelitian	25
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	27
A.	Karakteristik Responden	27
B.	Variabel Yang Diukur	28
C.	Data Responden Dengan Sikap Tentang Dismenorea	28
D.	Pembahasan	29
	1. Pengetahuan tentang dismenorea	29
	2. Sikap penanganan dismenorea	30
	3. Hubungan pengetahuan dengan sikap	32
E.	Keterbatasan Penelitian	33
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	34
A.	Kesimpulan	34
B.	Saran	34
	DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	18
Tabel 3. 1 Pembagian Sampel	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep	17
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pendahuluan.....	39
Lampiran 2 Surat Keterangan Layak Etik	40
Lampiran 3 Surat Selesai Mengadakan Penelitian	41
Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi	42
Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden	46
Lampiran 6 Lembar Kuesioner	50
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan.....	53
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik SPSS Distribusi Frekuensi	54
Lampiran 9 Uji Statistik (Chi Square) pengetahuan dengan sikap.....	55
Lampiran 10 Data Biografi.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dismenorea atau nyeri haid terjadi akibat ketidakseimbangan hormon progesteron dan prostaglandin dalam darah, juga faktor stres/psikologis yang mengakibatkan timbulnya rasa nyeri pada saat mengalami menstruasi. Dismenorea terbagi menjadi dua yaitu, primer dan sekunder. Dismenorea primer merupakan nyeri haid yang terjadi sejak menstruasi pertama (*menarche*) yang mana tidak terdapat kelainan pada organ reproduksi. Dismenorea primer terjadi pada beberapa waktu setelah menstruasi pertama dan merupakan suatu kondisi yang dikaitkan dengan siklus ovulasi. Dismenorea sekunder adalah ketidaknyamanan menstruasi yang diakibatkan oleh kelainan organ reproduksi atau terjadi karena penyakit tertentu. Dismenorea dirasakan tidak nyaman dan mengganggu dalam menjalankan aktivitas remaja, sehingga dapat menurunkan produktivitas dan kinerja sehari-hari (Darwis dan Syam, 2022).

Angka kejadian nyeri haid di dunia sangat besar, rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri menstruasi. Di negara-negara berkembang menemukan bahwa 25-50 % dan sekitar 75% remaja mengalami sensasi nyeri selama haid, dengan 5-20% dilaporkan mengalami nyeri berat atau menjadi hambatan melakukan aktivitas sehari-hari (Hasibuan, 2018).

Data *World Health Organization* (WHO) dalam Sumiaty, Sakti dan Hasnawati (2021) sekitar 90% perempuan di dunia mengalami dismenorea, seperti di Amerika angka presentasi sekitar 60%, di Swedia sekitar 72% dan di Inggris disebutkan 10% remaja tampak absen 1-3 hari karena dismenorea. Di Indonesia, prevalensi dismenorea pada remaja berkisar antara 43% sampai 93%, di mana sekitar 74-80% remaja

mengalami dismenorea ringan, sedangkan kejadian endometriosis pada remaja dengan nyeri panggul diperkirakan 25-38. Gangguan tersebut terjadi pada 60-70% wanita di Indonesia dengan 15 di antaranya mengeluhkan keterbatasan aktivitas akibat dismenorea (Lail, 2019). Penelitian Justia, (2018) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palangka Raya dari 12 orang remaja putri, terdapat 7 orang siswi yang mengalami dismenorea dan 2 di antaranya pergi ke Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk beristirahat, rasa nyeri dapat dirasakan semua umur baik remaja maupun dewasa.

Transisi seseorang dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa terjadi selama masa remaja. Pada masa ini terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk sistem reproduksi, yang berdampak pada bagaimana perkembangan tubuh, pikiran, dan peran sosial (Sabaruddin, 2017). Klasifikasi remaja terbagi menjadi dua fase yaitu fase remaja awal dan fase remaja akhir. Garis pemisah antara remaja awal dan remaja akhir berada pada usia 17 tahun. Fase awal remaja bermula pada usia 12 tahun sampai usia 16 atau 17 tahun dan fase akhir remaja dimulai pada usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum (Abidin, 2022). Masa remaja merupakan masa perkembangan yang sangat penting, dan diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga nantinya mampu bereproduksi termasuk masa pubertas pada remaja putri yakni terjadinya menstruasi. Banyak remaja putri merasakan sakit saat menstruasi, dan adanya rasa tidak nyaman karena nyeri hebat inilah yang sering disebut nyeri haid, dismenorea dapat memicu terjadinya hambatan dalam melakukan aktivitas belajar-mengajar, tidak konsentrasi belajar serta sampai tertidur di dalam kelas. Angka persentase kehadiran sekolah pun menjadi menurun, perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang sangat memengaruhi adalah pengetahuan dan sikap (Salamah, 2019).

Berdasarkan dari permasalahan kesehatan reproduksi yang ada pada remaja tersebut maka penting diberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada kalangan remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan remaja putri. Kurangnya pengetahuan dan sikap yang negatif tentang dismenorea akan berhubungan negatif dengan manajemen diri, artinya remaja putri hanya memiliki sedikit pengetahuan mengenai dismenorea. Pengetahuan remaja mengenai dismenorea dapat ditingkatkan melalui pemberian pendidikan kesehatan reproduksi yang Intensif (Abazie, Oshinyemi dan Ayanniyi, 2021).

Lestari (2015) menekankan bahwa informasi merupakan faktor penting dalam menentukan bagaimana seseorang berperilaku. Pengetahuan setiap remaja tentang nyeri haid atau dismenorea berbeda-beda, sehingga reaksi terhadap dismenorea yang diberikan pun berbeda-beda pada setiap remaja. Sikap adalah penilaian, perasaan, respons terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap yang ditunjukkan remaja mengenai dismenorea pun berbeda-beda karena adanya pemahaman, pertimbangan, dan pengalaman yang telah dialaminya. Dengan demikian, sikap ada yang bersifat positif (menerima) dan negatif (tidak menerima).

Berdasarkan penelitian Khasanah, Nur dan Sulastri, (2021), diperoleh hasil bahwa terdapat korelasi di antara pengetahuan terhadap dismenorea. Respondennya mayoritas berpengetahuan cukup baik tentang dismenorea. Ditemukan suatu korelasi yang signifikan di antara sikap terhadap kualitas dalam mengendalikan rasa nyeri haid. Mayoritas responden mempunyai sikap positif terkait dismenorea. Penelitian (Putinah, 2019) menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan dengan penatalaksanaan dismenorea. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa siswi yang mempunyai pengetahuan baik akan melakukan penatalaksanaan dismenorea dengan cara nonfarmakologi. Responden sebagian besar memiliki pengetahuan yang kurang baik

dalam penatalaksanaan dismenorea dan mereka melakukan penatalaksanaan dengan cara farmakologi. Terdapat juga hubungan yang signifikan antara sikap dengan kualitas pengendalian nyeri menstruasi. Responden lebih banyak memiliki sikap negatif terhadap penatalaksanaan dismenorea.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 8 Palangka Raya terpilih menjadi lokasi penelitian. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama dengan jumlah siswi terbanyak, yaitu 448 siswi. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 10 November 2022 di SMPN 8 Palangka Raya pada 20 siswi dari kelas VII, VIII dan IX berusaha mendapatkan kategori pengetahuan siswi tentang dismenorea. Hasilnya 13 orang berpengetahuan kurang, 5 orang berpengetahuan cukup, dan hanya 2 orang berpengetahuan baik. Dan beberapa siswi datang ke ruan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) sekolah dengan keluhan nyeri haid dan istirahat dalam ruangan uks, dan ada siswi juga meminta izin istirahat di rumah. Mayoritas siswi bersikap membiarkan rasa nyeri tanpa melakukan tindakan apa-apa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea di SMPN 8 Palangka Raya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah pada latar belakang dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu “Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang

dismenorea.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui kategori tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea.
- b. Untuk mengetahui sikap remaja putri tentang dismenorea.
- c. Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengatasi masalah kesehatan remaja, khususnya yang berkaitan dengan dismenorea, serta bermanfaat sebagai bahan referensi atau bacaan bagi pembaca.

a. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan dan informasi bagi remaja putri.

b. Bagi keluarga yang memiliki remaja putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bagus untuk memberikan nasihat dan informasi mengenai pengetahuan dengan sikap kepada remaja putri tentang dismenorea.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi SMPN 8 Palangka Raya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi pihak sekolah mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang dismenorea dan dijadikan salah satu alternatif penanganan dismenorea di UKS SMPN 8 Palangka Raya.

b. Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menambah kepustakaan serta dapat dijadikan referensi dalam bidang kesehatan khususnya tentang dismenorea yang bisa memicu terjadinya risiko komplikasi.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dismenorea.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Remaja

1. Definisi remaja

Remaja adalah kata dalam bahasa Indonesia yang merupakan terjemahan kata 'adolescence' dalam bahasa Inggris, yaitu individu yang sedang mengalami pematangan organ-organ termasuk sistem reproduksi (Zakiah dan Ritanti, 2021). Remaja adalah fase transisi dari tahap perkembangan anak menuju masa dewasa. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN, 2021) remaja berada pada rentang usia 10 – 24 tahun dan belum menikah.

Wahyuningrum *et al.* (2022), remaja merupakan suatu masa di mana individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual dan merupakan masa perubahan, meliputi perubahan sikap, perubahan fisik, perubahan emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah pada masa remaja. Jadi remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan mengalami perubahan dalam bentuk fisik, hormonal, emosional dan psikologis atau kejiwaan.

2. Klasifikasi remaja

Klasifikasi remaja terbagi menjadi dua fase yaitu fase remaja awal dan fase remaja akhir. Garis pemisah antara remaja awal dan remaja akhir berada pada usia 17 tahun. Fase awal remaja bermula pada usia 12 tahun sampai usia 16 atau 17 tahun dan fase akhir remaja dimulai pada usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum (Abidin, 2022).

B. Konsep Dismenorea

1. Definisi dismenore

Pada saat menstruasi biasanya mengalami nyeri perut atau biasa disebut dengan *dismenorea*. *Dismenorea* adalah kekakuan atau kejang di bagian bawah perut yang terjadi pada waktu menjelang atau selama menstruasi, yang memaksa wanita untuk beristirahat atau berakibat menurunnya kinerja serta berkurangnya aktivitas sehari-hari (Darwis dan Syam, 2022).

2. Klasifikasi dismenorea

Darwis dan Syam(2022) membuat klasifikasi dismenorea menjadi:

a. Dismenorea primer

Nyeri haid yang sudah ada sejak awal haid tanpa disertai kelainan pada organ reproduksi dikenal dengan istilah dismenorea primer Dismenorea primer adalah gangguan yang berhubungan dengan siklus ovulasi yang muncul beberapa saat setelah menarche.

b. Dismenorea sekunder

Dismenorea sekunder adalah ketidaknyamanan menstruasi yang diakibatkan oleh kelainan organ reproduksi atau terjadi karena penyakit tertentu.

3. Tanda dan gejala dismenorea

Gejala meliputi nyeri, nyeri di perut atau pinggul, nyeri haid yang bersifat kram dan berpusat pada perut bagian bawah, mual muntah, sakit kepala, depresi, rasa letih, mudah tersinggung, gangguan tidur (Ratnasari, Sari dan Fajrin, 2019).

4. Faktor risiko

a. Faktor risiko dismenorea primer

Faktor risiko dismenorea primer adalah : (1) usia saat menstruasi pertama kurang dari 12 tahun; (2) belum pernah melahirkan anak; (3) haid memanjang atau dalam waktu lama; (4) merokok; (5) riwayat keluarga positif terkena penyakit; (6) kegemukan.

b. Faktor risiko dismenorea sekunder adalah : (1) endometriosis ; (2) penyakit inflamasi pulpis (*pelvic inflammatory disease*), terutama akibat penyakit menular seksual ; (3) kista ovarium ; (4) fibroid atau polip uterus (Darwis dan Syam, 2022).

5. Pencegahan dismenorea

Darwis dan Syam (2022) menulis pencegahan dismenorea seperti berikut :

- a. Hindari stres, jangan terlalu banyak berpikiran negatif yang dapat menimbulkan kecemasan dan kekhawatiran, sebisa mungkin hidup tenang dan bahagia.
- b. Makan makanan seimbang secara teratur yang memberikan nutrisi yang baik dan cukup.
- c. Saat menjelang haid, sebisa mungkin untuk menghindari makanan yang asam dan juga pedas.
- d. Istirahat yang cukup dan menjaga kondisi agar tidak lelah dan menguras energi yang berlebihan.
- e. Melakukan olahraga secara teratur setidaknya 30 menit setiap hari. Olahraga teratur dapat memperlancar aliran darah pada otot sekitar rahim sehingga dapat meredakan rasa nyeri saat haid.

C. Konsep Pengetahuan

1. Definisi pengetahuan

Teori Bloom menyebutkan bahwa pengetahuan adalah langkah pertama dalam persepsi, yang mengarah pada sikap, dan pada gilirannya melahirkan perbuatan atau tindakan. Adanya pengetahuan yang baik terhadap suatu hal akan mendorong terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Pengetahuan tentang manfaat suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif terhadap hal tersebut, demikian sebaliknya.

a. Faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan menurut Tarigan *et al.*, (2022) yaitu:

1) Pendidikan

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup, pendidikan proses pengubahan sikap dan tata laku seorang dan kelompok juga usaha mendewasakan seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan baik itu di sekolah maupun di luar sekolah, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk sikap dan juga pola hidupnya. Makin tinggi pendidikan makin mudah pula seseorang menerima informasi.

2) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan individu dan keluarganya.

3) Usia

Semakin cukup umur, maka semakin bijaksana dan banyak pengalaman, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir

dan juga berkerja. Jadi umur dapat mempengaruhi pengetahuan terutama pengetahuan tentang dismenorea.

4) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan suatu kondisi yang berada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang dan kelompok.

5) Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan, Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6) Sosial, budaya, dan ekonomi

Budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku baik atau buruk pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi akan menentukan adanya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi bisa mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang akan mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang memengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang memiliki status ekonomi di bawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang

diperlukan.

7) Informasi/media massa

Informasi merupakan teknik untuk menyiapkan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, mengumpulkan, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan berbagai macam media massa sehingga dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi memengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambahkan pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi, tidak akan bertambah pengetahuan dan wawasannya.

2. Tingkat pengetahuan

Bloom, Anderson dan Krathwohl (2001) menyusun pengetahuan menjadi 6 tingkatan, yaitu:

a. Mengingat (*remembering*)

Mengingat dapat diartikan sebagai mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Termasuk dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali suatu spesifik dan juga seluruh bahan yang dipelajari meliputi pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Oleh karena itu tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, mendatakan dan lain

sebagainya.

b. Memahami (*understanding*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Mengaplikasikan (*applying*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya (*real*). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, prinsip, dan lain sebagainya dalam konteks lain.

d. Menganalisis (*analyzing*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek ke dalam komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan). Membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

e. Mengevaluasi (*evaluating*)

Mengevaluasi menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi-formulasi yang ada misalnya dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dapat menyesuaikan dan sebagainya terhadap suatu teori atau

rumusan yang telah ada.

f. Mencipta (*creating*)

menciptakan merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek dan didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau dengan ketentuan yang sudah ada sehingga, mampu menyatakan alasan pertimbangan tersebut.

3. Kategori tingkat pengetahuan

Tarigan *et al.*, (2022), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Tingkatan pengetahuan tersebut adalah:

- a. Baik dengan persentase 75%-100%
- b. Cukup dengan persentase 56% - 75%
- c. Kurang dengan persentase < 56%

D. Konsep Sikap

1. Pengertian

Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek yang dihadapi. Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Jadi sikap adalah kecenderungan bertindak terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan yang ditentukan pengalamannya terhadap objek tersebut (Eni *et al.*, 2022).

2. Ciri-ciri sikap

Menurut *Eni dkk. (2022)* ciri-ciri sikap sebagai berikut:

- a. Sikap bukan bawaan sejak lahir melainkan dibentuk atau dipelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objeknya.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap juga dapat berubah pada orang-orang bila ada keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang tersebut.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain, sikap terbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkaitan dengan suatu objek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.
- d. Objek sikap merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut.
- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang. (*Wawan, 2017*).

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keluarga terhadap objek sikap menurut (*Eni et al., 2022*) antara lain:

- a. Pengalaman pribadi untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat, karena itu sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.

- b. Pengaruh orang lain yang dianggap penting pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggap penting. Kecenderungan antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.
- c. Pengaruh budaya tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis-garis pengaruh sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakat karena budaya memberi corak individu masyarakat.
- d. Media massa dalam memberi surat kabar maupun radio atau media komunikasi lainnya, berita yang seharusnya faktual disampaikan secara objektif cenderung dipengaruhi oleh sikap, akibatnya berpengaruh terhadap sikap konsumen.
- e. Lembaga pendidikan dan lembaga agama konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan, sehingga konsep tersebut dapat mempengaruhi sikap.
- f. Faktor emosional kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

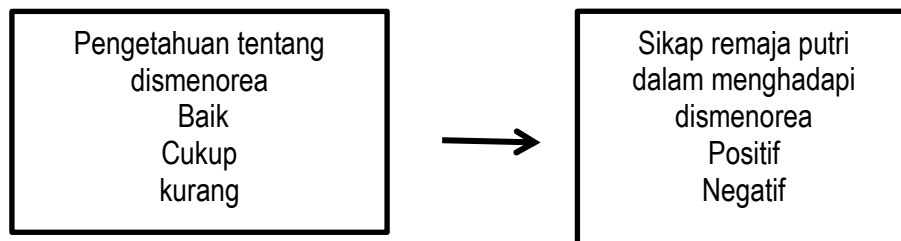
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain potong lintang (*cross-sectional*), yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang dismenorea pada remaja putri yang menjadi peserta didik di SMPN 8 Palangka Raya.

B. Kerangka konsep

Konsep adalah abstraksi realitas yang dapat dikomunikasikan yang dapat digunakan untuk membuat teori yang akan memperjelas efek dari suatu variabel. Kerangka konsep akan membantu peneliti untuk menggabungkan hasil penemuan dan juga teori (Nursalam, 2015).



Keterangan:

- : variabel yang diteliti
- : Output yang didapatkan dari responden

Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional					
Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan tentang dismenorea	<p>Pengetahuan tentang dismenorea untuk mengetahui dan memahami mengenai dismenrea</p> <p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dismenorea 2. Akibat dismenorea 3. Penyebab dismenorea 4. Gejala dismenorea 5. Penanganan dismenorea 6. Lama dismenorea 	Baik Cukup Kurang	Kuesioner 10 pertanyaan dengan jawaban: Benar = Salah = (dinda Mona fatkhia 2019)	Ordinal	Baik: $\geq 76\%$ - 100% Cukup: $\geq 75\%$ Kurang: $\leq 56\%$
Sikap remaja putri tentang dismenorea	<p>Sikap remaja putri tentang dismenorea</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan tindakan yang digunakan untuk mengatasi nyeri haid 	Positif Negatif	<p>Kuesioner 20 pertanyaan dengan jawaban Sangat setuju (1) Setuju (2) Tidak setuju (3) Sangat tidak setuju (4) Pertanyaan positif 12 soal, nomor: (1,3,4, 5,8,10,11,13,15,18,19,20) Pertanyaan negatif 8 soal, nomor: (2,6,7,9,12,14, 16,17)</p> <p>Yohana theresia husibuan 2018)</p>	Nominal	Positif (skor > 50) Negatif (skor ≤ 50)

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN-8 Palangka Raya karena berdasarkan dari studi pendahuluan banyak siswi yang tidak mengetahui tentang dismenorea dan hanya sebagian siswi yang mengetahui tentang dismenorea adalah nyeri haid, informasi yang diketahui mengenai dismenorea hanya melalui perkataan, internet dan belum paham bagaimana gejala dismenorea.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023.

E. Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel (Pencuplikan)

1. Populasi

Subjek yang termasuk dalam populasi penelitian harus sesuai dengan persyaratan tertentu (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu remaja putri kelas VII, VIII dan IX di SMPN-8 Kota Palangka Raya yang mengalami dismenorea

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja putri yang mengalami dismenorea di kelas VII, VIII, IX SMPN 8 Palangka Raya tahun 2022 berjumlah 221 siswi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi yang berusia 12-16 tahun
- 2) Bersedia untuk menjadi responden penelitian
- 3) Siswi putri dengan dismenore

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi yang tidak hadir saat penelitian
- 2) Siswi yang mengalami sakit dan dibawa ke rumah sakit saat periode waktu penelitian

3. Penentuan besar sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Cluster Sampling* di mana besar sampel didapatkan berdasarkan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. di SMP Negeri 8 Palangka Raya sebesar 448 siswi. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus penentuan besar sampel menurut Nursalam (2015):

$$n = \frac{N \times z^2 \times p \times q}{d^2(N-1) + z^2 \times p \times q}$$

$$n = \frac{448(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,05)^2 (448-1) + (1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$n = 207 \text{ siswi}$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

d = tingkat kesalahan yang dipilih (0,05)

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = Proporsi (jika nilai proporsi tidak diketahui maka dianggap 50%)

q = 1 - p

Dari perhitungan di atas dan setelah dihitung sampel tiap kelas sehingga total sampel yang diperlukan berjumlah 207 siswi. Ada siswi yang tidak bersedia menjadi sampel penelitian atau *drop out* maka perhitungan sampel ditambah 10% sehingga jumlah total sampel adalah 221 siswi.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan metode *Cluster Sampling* atau pengambilan secara proporsi. Metode ini berguna untuk menentukan sampel dengan cara mengambil perwakilan sampel pada setiap kelompok yang ada dalam populasi agar memperoleh hasil yang proporsional. Maka pembagian sampel dapat dilihat di dalam tabel 3.1

Tabel 3. 2 Pembagian Sampel

Kelas	Jumlah Siswi	Perhitungan Sampel
VII	127	$\frac{127}{448} \times 100\% = 28\%$ $28\% \times 221 = 62$
VIII	158	$\frac{151}{448} \times 100\% = 34\%$ $34\% \times 221 = 75$
IX	170	$\frac{170}{448} \times 100\% = 38\%$ $38\% \times 221 = 84$
Total	448 Siswi	221 Siswi

Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 221 siswi kelas VII, kelas VIII dan kelas IX yang dibagi rata secara proporsi dengan menggunakan cara *Cluster Sampling*, kelas VII berjumlah 62 (28%) siswi secara keseluruhan, kelas VIII berjumlah 75 (34%) siswi secara keseluruhan, kelas IX berjumlah 84 (38%) siswi secara keseluruhan.

Cara mendapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 221 siswi karena berdasarkan dari hasil perhitungan dari masing-masing, kelas VII, VIII dan IX. Dari hasil perhitungan di atas keseluruhan jumlah siswi yang didapat per kelas yaitu kelas VII 62 ditambah kelas VIII 75 siswi ditambah kelas IX 84 siswi. Dari hasil perhitungan menggunakan nomor absen, maka didapat hasil yaitu 221 siswi. Penentuan responden

menggunakan aplikasi Microsoft Excel dengan format "RAND" agar sampel penelitian menjadi acak dan menghindari bias.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Nursalam, 2015) instrumen merupakan alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data, Instrumen ini bisa berupa daftar pertanyaan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan 10 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Fatkhiah (2019) dan kuesioner sikap 20 pertanyaan yang diambil dari penelitian Hasibuan (2018).

1. Instrumen penelitian meliputi identitas responden : nama inisial, umur, kelas, agama, suku. Menggunakan kuesioner yang diberikan oleh peneliti
2. Instrumen Pengetahuan tentang dismenorea mengungkapkan kemampuan responden menjawab pertanyaan dengan benar pertanyaan yang ada dalam kuesioner penelitian terkait dengan dismenorea. Skala ukur adalah ordinal.
 - a. Pengetahuan baik : skor jawaban benar > 75% - 100%
 - b. Pengetahuan cukup : skor jawaban benar > 56% - 74%
 - c. Pengetahuan kurang : skor jawaban benar < 55%
3. Instrumen sikap tentang dismenorea merupakan respons dari responden tentang dismenorea. Skala ukur adalah ordinal.
 - a. Positif : jika skor sikap >50
 - b. Negatif : jika skor sikap ≤50

Pernyataan Positif nilai : SS:4, S:3, TS:2, STS:1 yaitu nomor (1,3,4,5,8,10,11,13,15,18,19,20).

Pernyataan Negatif nilai :SS:1, S:2, TS:3, STS:4 yaitu nomor (2,6,7,9,12,14,16,17)

4. Uji validitas dan Reabilitas

karena menggunakan kuesioner yang sudah baku yaitu 10 pernyataan pengetahuan dismenorea dan 20 pertanyaan sikap tentang dismenorea. Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan dalam penelitian ini. Pengetahuan diukur menggunakan angket yang diadaptasi dari penelitian Mona Fatkhiah (2019) dengan nilai valid r hitung $>$ nilai signifikansi (0,05) artinya valid dan sikap tentang dismenorea menggunakan kuesioner Hasibuan (2018) dengan nilai valid r hitung $>$ nilai signifikansi (0,444). Kesimpulan selanjutnya adalah reliabel atau terpercaya.

G. Tahapan Pengumpulan Data

1. Tahapan persiapan

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- b. Mengurus surat studi pendahuluan diurus ke Dinas Penanaman Modal dan pelayanan terpadu satu pintu untuk mendapat surat izin rekomendasi.
- c. Memberikan surat studi pendahuluan dan surat izin rekomendasi ke Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya pada tanggal 30 November 2022
- d. Surat studi pendahuluan ditandatangani, kemudian peneliti melakukan pengambilan data pendahuluan di SMPN 8 Palangka Raya.
- e. Penelitian ini dapat dilaksanakan setelah melewati uji proposal dilaksanakan pada bulan Januari 2023
- f. Mengurus surat izin kelayakan etika penelitian (Ethical Clearance) di Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan survei pendahuluan ke sekolah SMPN 8 Palangka Raya.

- b. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk menjelaskan tujuan penelitian serta meminta kerja sama responden.
- c. Formulir persetujuan ditandatangani oleh responden melalui .
- d. Bagi responden yang bersedia untuk mengikuti penelitian selanjutnya diberikan kuesioner tentang pengetahuan dengan sikap kepada responden secara daring menggunakan *google form* untuk mengumpulkan data sekunder. Kemudian memberikan panduan tentang cara mengisi kuesioner, dimulai dengan pengisian identitas dan cara memberikan jawaban. Responden diberikan waktu 30 menit untuk mengisi kuesioner.
- e. Peneliti mengecek kelengkapan kuesioner.

3. Tahap penyelesaian

- a. Melakukan pemeriksaan kelengkapan data setelah responden mengisi kuesioner
- b. Peneliti melakukan pengolahan data.
- c. Menyusun hasil laporan tentang hasil pembahasan dan juga kesimpulan penelitian.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Peneliti melakukan analisis univariat untuk mengetahui gambaran pada masing-masing variabel penelitian dengan menghitung mean, dan standar deviasi. yang diperoleh dimasukkan ke dalam bentuk tabel frekuensi dan digunakan untuk uji analisis statistik deskriptif dengan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah menyelesaikan pengolahan data. Analisis bivariat

dilakukan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dengan cara penelitian menggunakan perangkat lunak. Untuk menguji hubungan variabel independen pengetahuan dengan variabel dependen sikap remaja putri tentang dismenorea pada siswi SMPN 8 Palangka Raya, maka uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* digunakan untuk menilai beda proporsi hubungan dari setiap variabel dengan derajat kemaknaan atau tingkat signifikansi 95% dan tingkat kesalahan angka $\alpha = 5\%$ atau (0,05). Interpretasi yang timbul adalah apabila $p < 0,05$ maka terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel, dan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dua variabel tersebut.

I. Etika Penelitian

Pada tahap awal penelitian mengajukan permohonan pelaksanaan kepada kepala sekolah SMPN 8 Palangka Raya. Setelah izin dengan kepala sekolah, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data peneliti juga melindungi responden dengan memperhatikan aspek - aspek etik yaitu:

1. Kebebasan, responden diberi kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan mengundurkan diri selama proses penelitian tanpa dikenakan sanksi apapun.
2. Privasi, merahasiakan informasi - informasi yang didapat dari responden, segala umur yang mengindikasikan identitas subjek dijaga dan informasi tersebut hanya untuk kepentingan penelitian.
3. *Informed consent*, seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan

harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan penelitian.

4. Perlindungan dari ketidaknyamanan, responden bebas dari rasa tidak nyaman. Peneliti menyampaikan bahwa apabila responden merasa tidak aman dan nyaman dalam menyampaikan segala informasi, maka responden berhak untuk tidak melanjutkannya.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyajikan hasil analisis dari pengumpulan data dari responden penelitian berupa hasil kuesioner tentang pengetahuan dan sikap pada siswi SMPN 8 Palangka Raya yaitu berupa kuesioner tentang pengetahuan dan kuesioner sikap. Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Palangka Raya pada bulan Februari dan Maret tahun 2023. Data yang diperoleh adalah data umum responden dan data khusus penelitian.

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 221 siswi sebagai sampel penelitian. Berikut adalah karakteristik responden secara umum menurut usia.

Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden (maret 2023)

No	Karakteristik Responden	F	%
1.	Usia		
	12 tahun	23	10,4
	13 tahun	68	30,8
	14 tahun	88	39,8
	15 tahun	40	18,1
	16 tahun	2	0,9
	Total	221	100
2	Kelas		
	VII	62	28
	VIII	75	34
	IX	84	38
	Total	221	100

Berdasarkan tabel 4. 1 tentang karakteristik responden, dari jumlah 221 siswi yang menjadi responden, Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak adalah berusia 14 tahun dengan jumlah 88 (39,8%) responden. Karakteristik responden menurut kelas terbanyak terdapat di kelas IX dengan jumlah 84 (38%) untuk distribusi kelas tidak merata karena penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* di 3 kelas SMPN 8 Palangka Raya.

B. Variabel Yang Diukur

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dan sikap sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil distribusi variabel pengetahuan pada siswi SMPN 8 Palangka Raya (Maret 2023)

Variabel	F	%
Pengetahuan		
Baik	52	23,5
Cukup	95	43
Kurang	74	33,5%
Total	221	100

Berdasarkan tabel 4. 2 tentang hasil distribusi berdasarkan variabel responden dari 221 siswi yang dijadikan responden penelitian didapatkan tingkat pengetahuan cukup adalah jumlah terbanyak dari variabel pengetahuan yang berjumlah 95 responden (43%)

Tabel 4. 3 Hasil distribusi variabel sikap pada siswi SMPN 8 Palangka Raya (Maret 2023)

Variabel	F	%
Sikap		
Positif	123	55,7
Negatif	98	44,3
Total	221	100

Berdasarkan tabel 4. 3 tentang hasil distribusi berdasarkan variabel responden dari 221 siswi yang dijadikan responden penelitian didapatkan jumlah terbanyak untuk variabel sikap yaitu positif sebanyak 123 (55,7%).

C. Data Responden Dengan Sikap Tentang Dismenorea

Tabel syarat uji *Chi – Square*

		Sikap			
		Positif	Negatif	Total	
Pengetahuan	Baik	Expected count	28,9	23,1	52,0
	Cukup	Expected count	52,9	42,1	95,0
	Kurang	Expected count	41,2	32,8	74,0
Total		Expected count	123,0	98,0	221,0

Pada *Chi – Square* terdapat keterangan 0 cell (0,0%) *have expected count less than 5* yang berarti bahwa penggunaan uji *Chi – Square* dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat. sebab tidak ada sel yang memiliki *expected count* di bawah 5, Berdasarkan syarat tersebut maka penelitian ini dapat menggunakan *Chi - Square*.

Tabel 4. 4 hubungan pengetahuan dengan sikap pada siswi SMPN 8 Palangka Raya (Maret 2023)

		Sikap		Total
		Positif	Negatif	
Pengetahuan	Baik	44	8	52
	Cukup	72	23	95
	Kurang	7	67	74
Total		123	98	221

Chi - Square p = 0,000

Berdasarkan tabel 4. 4 memperlihatkan bahwa responden memiliki kategori Pengetahuan cukup sebanyak 72 responden dengan sikap positif, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 responden dengan sikap negatif.

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan *p value* sebesar 0,000 dan lebih kecil dibandingkan dengan taraf $\alpha = 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap tentang dismenorea.

D. Pembahasan

1. Pengetahuan tentang dismenorea

Berdasarkan hasil penelitian dari 221 responden, sebagian besar responden di SMPN 8 Palangka Raya memiliki pengetahuan baik 52 (23,5%) responden, berpengetahuan cukup 95 (43%) responden, dan berpengetahuan kurang sebanyak 74 (35,5%).

Hasil penelitian didapat sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup dilihat dari jawaban yang mereka berikan saat melakukan pengisian kuesioner dan rasa ingin tahu yang tinggi mengenai informasi tentang dismenorea, Informasi memberikan pengaruh dalam pengetahuan remaja, tetapi masih ada yang berpengetahuan kurang karena masih kurangnya kesadaran dan ketertarikan untuk mencari informasi mengenai dismenorea.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan teori Iskandar (2021) menyebutkan bahwa pengetahuan adalah langkah pertama dalam persepsi, yang mengarah pada sikap, dan pada gilirannya melahirkan perbuatan atau tindakan.

Adanya pengetahuan yang baik terhadap suatu hal akan mendorong terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Pengetahuan tentang manfaat suatu hal akan menyebabkan seseorang bersikap positif terhadap hal tersebut, demikian sebaliknya.

Menurut Tarigan *et al* (2022) pengetahuan dapat dipengaruhi oleh 6 faktor, yaitu: usia, pendidikan, pekerjaan, faktor lingkungan, pengalaman, sosial budaya dan ekonomi. Pengetahuan seseorang terhadap objek juga memiliki tingkatan yang berbeda-beda, secara garis besar dibagi 6 tingkatan pengetahuan antara lain: mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Pengukuran tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja mayoritas berpengetahuan baik dan hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang salah satunya adalah sumber informasi. Semakin banyak sumber informasi yang tersedia maka pengetahuan remaja akan semakin meningkat. Tidak menutup kemungkinan bahwa sumber informasi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan remaja terhadap suatu objek atau masalah salah satunya pengetahuan tentang dismenorea, karena remaja harus benar - benar tahu tentang dismenorea yang normal maupun abnormal agar terhindar dari komplikasi atau kelainan dalam sistem reproduksinya, walaupun dalam mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari orang tua.

2. Sikap terhadap dismenorea

Berdasarkan hasil penelitian dari 221 responden, mayoritas responden di SMPN 8 Palangka Raya memiliki sikap positif terhadap dismenorea yaitu sebesar 123 (55,7%)

reponden. Hal ini disebabkan karena pembentukan sikap tidak lepas dari pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan bersikap positif atau negatif tergantung dengan kedalaman pengetahuan siswi, dengan kurangnya pengetahuan siswi tentang kesehatan reproduksi atau dismenorea sangat memungkinkan siswi mempunyai sikap yang negatif.

Hasil penelitian mengenai sikap dalam menghadapi dismenorea responden memiliki sikap positif dilihat dari sebagian besar responden berpengetahuan cukup. sikap yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dari pada yang tidak didasari oleh pengetahuan dan tingginya rasa ingin tahu mencari informasi mengenai dismenorea seperti mencari tahu di internet, guru dan mendapat penyuluhan.

Dan Penelitian ini sebagian memiliki sikap yang negatif dilihat dari hasil penelitian sebagian responden memiliki pengetahuan yang kurang 74 (33,55%) karena berbagai faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti pendidikan, usia, faktor lingkungan dan sosial, budaya, dan ekonomi.

Hasil ini sejalan dengan teori menurut Eni, dkk. (2022) yang menyatakan Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan objek yang dihadapi. Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respons individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya. Jadi sikap adalah kecenderungan bertindak terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan yang ditentukan pengalamannya terhadap objek tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian Yuli dkk (2015) bahwa ada hubungan antara sikap dengan penanganan dismenorea. Demikian pula hasil penelitian Ningsih

(2014) yang menyimpulkan ada hubungan yang signifikan antara sikap remaja putri dengan perilaku penanganan dismenorea.

Sikap sebagai reaksi atau respons seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap dalam kehidupan sehari-hari adalah reaksi yang bersifat emosional terhadap adanya stimulus sosial. Sikap bukan atau belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas tapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku. Sikap merupakan suatu produk dari proses sosialisasi di mana seseorang bereaksi sesuai dengan rangsangan yang diterimanya dan sikapnya belum tentu merupakan tindakan yang aktif, tetapi merupakan tindakan predisposisi dari tingkah laku.

3. Hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea di SMPN 8 Palangka Raya

Berdasarkan tabel 3.4 pengetahuan dimungkinkan akan berpengaruh terhadap penanganan dismenorea, termasuk tingkat pengetahuan dan sikap penanganan tentang dismenorea sehingga remaja bisa mengaplikasikan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, pencarian atau pemberian informasi yang tidak tepat atau bahkan tidak ada, dimungkinkan dapat memiliki dampak tidak baik terhadap sikap penanganan dismenorea pada remaja tersebut.

Dari hasil penelitian ini didapatkan dari responden yang memiliki pengetahuan tentang dismenorea, menunjukkan lebih banyak tingkat pengetahuan remaja tentang dismenorea, semakin baik pula sikap penanganan dismenorea. Hal ini dikarenakan remaja memiliki pengetahuan tentang dismenorea yang baik sehingga remaja tersebut dalam sikap penanganan dismenorea baik pula.

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susiloningtyas (2018) menjelaskan semakin baik tingkat pengetahuan remaja tentang dismenorea maka

sikap dalam penanganan akan positif. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Santiya, Mahmudah dan Putri, (2022) dengan sampel penelitian sebanyak 65 responden yang menyatakan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dalam mengatasi dismenorea.

Perlu dipertahankan pengetahuan yang baik pada responden. Penyebarluasan informasi tentang dismenoreaa pada responden, dengan penyuluhan, seminar maupun sarana konsultasi, dan orang tua juga harus dapat mengarahkan putrinya agar mampu berperilaku dan bersikap yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap penanganan pada remaja dalam penanganan dismenorea saling berkesinambungan dan remaja tersebut bisa mendapatkan pengetahuan tentang dismenorea yang tepat untuk memecahkan masalah tentang dismenorea. Jadi remaja tersebut mempunyai arah yang benar dalam menyampaikan masalahnya dan terhindar dari komplikasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti, ada beberapa keterbatasan yang diperhatikan bagi peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki. Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Variabel penelitian hanya difokuskan pada pengetahuan yang mana hanya satu dari banyaknya faktor yang memengaruhi sikap dalam menangani dismenorea.
2. Sampel tidak mewakili semua remaja usia (10 - 24) tahun hanya sampai (12 - 16) tahun.
3. Pengambilan sampel pada penelitian bisa lebih besar lagi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung di lapangan dengan menyebar kuesioner kepada 221 responden. Responden penelitian ini adalah siswi SMPN 8 Palangka Raya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea di SMPN 8 Palangka Raya.

Tiga kesimpulan penelitian :

1. Tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di SMPN 8 Palangka Raya mayoritas memiliki pengetahuan cukup yaitu berjumlah sembilan puluh lima responden.
2. Sikap remaja putri tentang dismenorea di SMPN 8 Palangka Raya mayoritas memiliki sikap positif yaitu berjumlah seratus dua puluh tiga responden.
3. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan nilai signifikansi yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap dalam mengatasi dismenorea.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajarkan, sebagai berikut:

1. Bagi responden

Remaja putri diharapkan agar lebih peduli serta aktif dalam menjaga kesehatan sehingga bisa menghasilkan tindakan kesehatan yang positif.

2. Bagi keluarga yang memiliki remaja putri

Penelitian ini menjadi bahan informasi untuk memberikan ajaran dan nasihat mengenai dismenorea.

3. Bagi Siswi SMPN 8 Palangka Raya

Siswi diharapkan memperbanyak referensi bacaan tentang dismenorea sehingga pengetahuan dan sikap tentang dismenorea semakin baik dan positif.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Menambah kepustakaan serta dapat dijadikan referensi dalam bidang kesehatan khususnya tentang dismenorea yang bisa memicu terjadinya risiko komplikasi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis ataupun memodifikasi untuk bisa ditambahkan pemberian intervensi pengaruh pengetahuan terhadap sikap penanganan dismenorea dan memberikan pendidikan kesehatan kepada siswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abazie, O. H., Oshinyemi, T. And Ayanniyi, R. (2021) 'Knowledge And Effects Of Dysmenorrhoea Among Female Adolescents In Selected Secondary Schools In Lagos', *African Journal Of Midwifery And Women's Health*, 15(4), Pp. 1–10. Doi: 10.12968/Ajmw.2020.0040.
- Abidin, L. S. (2022) *Tugas Kesehatan Keluarga Dalam Mencegah Perilaku Merokok Remaja*. Edited By M. Hidayat And Miskadi. Lombok Tengah: Penerbit P4i.
- Bkkbn (2021) *Remaja, Ingat Pahami Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah Dan Cegah Penyakit Menular Seksual Kesehatan Reproduksi Agar Masa Depan Cerah Dan Cegah Penyakit Menular Seksual*, Bkkbn.
- Darwis, A. M. A nd Syam, R. C. (2022) *Penerapan Cuti Haid Bagi Pekerja Perempuan*. Cetakan I. Edited By M. Hidayat, Miskadi, And Z. A. Fitri. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia. Available At: https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan_Cuti_Haid_Bagi_Pekerja_Pem/pxdqdqdeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1.
- Eni, R. Et Al. (2022) *Psikologi Kesehatan (Teori Dan Penerapan)*. Edited By A. Munandar. Bandung: Media Sains Indonesia. Available At: https://www.google.co.id/books/edition/Psikologi_Kesehatan_Teori_Dan_Penerapan/W4ujeaaaqbaj?hl=id&gbpv=0.
- Hasibuan, Y. T. (2018) *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Dismenore Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 10 Medan Tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Medan. Available At: <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/J.Jff.2015.06.018>
<http://dx.doi.org/10.1038/S41559-019-0877-3>
- Iskandar, Y. (2021) *Pengetahuan Petani Tentang Multifungsi Lahan Sawah*. Edited By R. R. Rerung. Bandung: Media Sains Indonesia. Available At: https://www.google.co.id/books/edition/Pengetahuan_Petani_Tentang_Multifungsi_L/Ltsoeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1.
- Justia, A. (2018) 'Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di Man Kota Palangka Raya', *Poltekkes Kemenkes Palangka Raya*, 1(2), Pp. 123–129.
- Khasanah, Nur, M. T. And Sulastri (2021) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dengan Perilaku Penanganan Dismenore Primer*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Available At: <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/96031>.

- Lail, N. H. (2019) 'Hubungan Status Gizi, Usia Menarche Dengan Dismenorea Pada Remaja Putri Di Smk K Tahun 2017', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(02), Pp. 88–95. oi: 10.33221/Jiki.V9i02.225.
- Lestari, T. (2015) *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Cetakan I. Yogyakarta: Nuha Medika. Available At: [Http://Opac.Bantenprov.Go.Id:8123/Inlislite3/Opac/Detail-Opac?Id=27917](http://Opac.Bantenprov.Go.Id:8123/Inlislite3/Opac/Detail-Opac?Id=27917).
- Norfai (2021) *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan*. Cetak 1. Edited By M. F. Indah. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Nursalam (2015) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th Ed.)*. Jakarta. 4th Edn, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. 4th Edn. Edited By P. P. Lestari. Jakarta: Salemba Medika.
- Putinah (2019) 'Penatalaksanaan Kejadian Dismenorea Berdasarkan Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswi', *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11(1). Doi: [Https://Doi.Org/10.36729/Bi.V11i1.256](https://doi.org/10.36729/Bi.V11i1.256).
- Ratnasari, E., Sari, M. I. And Fajrin, M. (2019) 'Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Penanganan Rasa Nyeri Saat Haid (Dismenore) Di Sma Negeri 6 Cirebon Tahun 2019', *Journal Stikes Muhammadiyah Cirebon*, 5(3), Pp. 248–253.
- Sabaruddin, H. F. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Dysmenorhea Dengan Perilaku Penanganan Dysmenorhea Di Pesantren As-Syalafiah Mlangi Yogyakarta', *Fkm Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, P. 9.
- Salamah, U. (2019) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Perilaku Penanganan Dismenore', *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 9(03), Pp. 123–127. Doi: 10.33221/Jiki.V9i03.382.
- Santiya, D. I., Mahmudah, N. And Putri, I. M. (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Mengatasi Dismenore Pada Mahasiswa Prodi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta', *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), Pp. 123–132. Doi: [Https://Doi.Org/10.33761/Jsm.V17i2.767](https://doi.org/10.33761/Jsm.V17i2.767).
- Sumiaty, Sakti, P. M. And Hasnawati (2021) *Atasi Dismenorea Pada Remaja Dengan Terapi Komplementer*. Cetakan I. Edited By Nasrul, M. Hidayat, And Miskadi. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia. Available At: [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Atasi_Dismenorea_Pada_Remaja_Dengan_Tera/Hzoxeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Dismenore&Printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Atasi_Dismenorea_Pada_Remaja_Dengan_Tera/Hzoxeaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Teori+Dismenore&printsec=frontcover).
- Susiloningtyas, L. (2018) 'Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenore Dengan Sikap Penanganan Dismenore', *Embrio*, 10(1), Pp. 45–52. Doi: 10.36456/Embrio.Vol10.No1.A1498.

Tarigan, F. L. Et Al. (2022) Media Didong Bahasa Gayo Dengan Bahasa Indonesia Dalam Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19. Cetakan I. Edited By Y. Umay. Malang: Ahlimedia Press. Available At: https://www.google.co.id/books/edition/Media_Didong_Bahasa_Gayo_Dengan_Bahasa_I/Spf6eaaaqbj?hl=id&gbpv=0.

Wahyuningrum, A. D. Et Al. (2022) Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Prakonsepsi. Edited By Y. S. Rosyad. Bandung: Media Sains Indonesia. Available At: https://books.google.co.id/books?id=_Fceeaaaqbj&newbks=0&printsec=frontcover&pg=pa18&dq=klasifikasi+remaja&hl=id&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true.

Zakiah, I. And Ritanti (2021) Kecanduan Game Online. Bandung: Media Sains Indonesia. Available At: https://www.google.co.id/books/edition/Kecanduan_Game_Online_Pada_Remaja_Dan_Pe/Eru2eaaaqbj?hl=id&gbpv=0.

Lampiran 1 Surat Izin Pendahuluan



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmpstppalangka@ gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 503.2/0817/SPP-IP/II/2023

- Membaca : Surat Wakil Direktur I POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN Nomor : PP.08.021/1/4735/2023 tanggal 04 Februari 2023 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian an. SITI NAJIROH dkk.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Walikota Palangka Raya di Bidang Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada

- Nama : **SETTIYANA, NIM : 62.20.1.19.430** Mahasiswa Program : S1, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan, Jurusan -, POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA, DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
- Judul Penelitian : **HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA**
- Lokasi : **SMPN 8 Palangka Raya**

Dengan Ketentuan

- Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 3 (tiga) Bulan, terhitung mulai tanggal **05 Februari 2023 s/d 05 Mei 2023** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Palangka Raya
pada tanggal 09 Februari 2023



Tersusun disampaikan Kepada Yth:

- Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan);
- Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya;
- Wakil Direktur I POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN di Palangka Raya;
- Kepala SMPN 8 Palangka Raya di Palangka Raya.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 2 Surat Keterangan Layak Etik



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA**

Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 - Kalimantan Tengah



**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.98/III/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Setiyani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Tentang Dismenorea Pada Remaja Putri Di SMPN 8 Palangka Raya."

"Relationship between knowledge and attitudes about dysmenorrhea in young women at SMPN 8 Palangka Raya."

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 21, 2023 until March 21, 2024.



March 21, 2023
Professor and Chairperson,

Yeni Lucin, S.Kep,MPH

Lampiran 3 Surat Selesai Mengadakan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA**

Jl. Tembungung Tilung Nomor 58 Telepon (0536) 3222158 Palangka Raya Kode Pos 73112
E-mail : smpn8plk@gmail.com Weblog: http://www.smpndelapan.blogspot.com

Palangka Raya, 17 Maret 2023

Nomor : 420/173/III.421/SMPN8/DS/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Selesai Mengadakan Penelitian
a.n. SETTIYANA

Kepada
Yth. Dekan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palangka Raya

Di Palangka Raya

Berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor :503.2/0817/SPP-IP/II/2023, Tanggal : 09 Februari 2023, Perihal Izin Mengadakan Penelitian, dengan ini Kepala SMP Negeri 8 Palangka Raya menerangkan bahwa :

Nama : SETTIYANA
NIM : 62.20.1.19.430
Jurusan : Sarjana Terapan Keperawatan
Program : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : “ HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SMPN 8 PALANGKA RAYA”.

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian pada SMP Negeri 8 Palangka Raya dalam waktu yang diizinkan sejak tanggal yang ditetapkan 05 Februari 2023 sampai dengan 05 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,









KEPUT WIDANE, S.Pd.,MM
NIP. 19660115 199003 1 019










1. Politeknik Kemenkes Palangka Raya
2. Kepala Sekolah
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip.

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Skripsi

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI






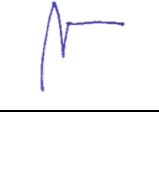
Nama Mahasiswa	:	Settiyana
NIM	:	PO.6220119430
Judul Skripsi	:	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Tentang Dismenorea Pada Remaja Putri di SMPN 8 Palangka Raya
Pembimbing I	:	Dr. Tri Ratna Ariestini, S.Kep., MPH









Tanggal	Bimbingan Ke-	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
30 September 2022	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki judul proposal 2. Cari data yang remaja sesuai dengan judul yang di proposal 3. Cari bagian masalah dan dampak–dampaknya masukan di dalam latar belakang . 	
7 Oktober 2022	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acc judul 2. Sebutkan/uraikan data primer 3. Data remaja awal dan akhir menurut siapa sebutkan. 	
24 Oktober 2022	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan kerapian penulisan dalam naskah 2. Sedapatnya buat kalimat yang simpel,efisien dan dapat dipahami. 	
8 November 2022	4	Perhatikan lagi kerapian penulisan dalam proposal	
17 November 2022	5	Seluruh hurup dalam proposal konsisten/seragam menggunakan arial narrow, spasi ganda	
22 November 2022	6	Bekerja seteliti mungkin, pastikan setiap kalimat yang di tulis dapat di pahami.	
02 Desember 2022	7	Cari bagaimana mendapatkan kuesioner sikap dan bagaimana cara mengetahui sikap positif dan negatif.	
05 Desember 2022	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah baik dan rapi 2. Tambahkan nilai uji validitas instrumen pengetahuan dan sikap. 	

22 Desember 2022	9	Acc proposal	
Senin, 06 Februari 2023	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di pembahasan kurang, teori yang mendukung penelitian masukan 2. Masukan syarat uji chi-square 3. Perbaiki penulisan 	
Senin, 06 Maret 2023	11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tabel pengetahuan dan sikap 2. bisa dipisah buat 3. masing masing tabel Keterbatasan 4. penelitian 	
Senin 20 Maret 2023	12	Pembahasan dan tabel	
Jumat, 09 Juni 2023	13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cari tabel chi-square yang tepat 2. Masukan uji chi-square 3. Astrak di bagian hasil berupa angka 4. Penulisan rapikan 	
Senin, 12 juni 2023	14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan dan tabel 2. Perbaiki penulisan skripsi 	
Selasa, 13 Juni 2023	15	Di pembahasan kurang, teori yang mendukung penelitian masukan	
Rabu, 14 Juni 2023	16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan tabel 2. Pada tabel tanda titik adalah koma 3. Lampiran informed consent masukan 	
Kamis, 20 Juli 2023	17	Tabel <i>Chi-Square</i>	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	:	Settiyana
NIM	:	PO.6220119430
Judul Skripsi	:	Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Tentang Dismenorea Pada Remaja Putri di SMPN 8 Palangka Raya
Pembimbing II	:	Dr. Yeyentimalla, S.Kep., Ns., M.Si.

Tanggal	Bimbingan Ke-	Hasil Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
02 Desember 2022	1	<ol style="list-style-type: none"> Seluruh hurup dalam naskah konsisten atau seragam menggunakan Arial Narrow, spasi ganda. Seragamkan kalimat dismenorea atau dismenore Perhatikan kerapian dan salah ketik dalam naskah Baca naska kembali 	
08 Desember 2022	2	<ol style="list-style-type: none"> Perhatikan kerapian dan salah ketik dalam naskah Sedapatnya buat kalimat yang simpel, efisien (tampa pengulangan kata yang sama), dan mudah untuk dipahami 	
14 Desember 2022	3	<ol style="list-style-type: none"> Istilah dalam bahasa asing ditulis setelah istilah dalam bahasa indonesia dan ketik miring (italic) Bab 2 ubah jadi konsep 	
15 Desember 2022	4	<ol style="list-style-type: none"> Tambahkan kotak perilaku pada kerangka konsep Tambahkan teknik pengambilan sampel dari populasi Bagaimana supaya menghasilkan sampel respresentatif artinya situasi acak benar-benar terjadi Penulisan daftar pustaka diperhatikan Menfaat teoritis dan manfaat praktis 	
20 Desember 2022	5	Bekerjalah seteliti mungkin, pastikan setiap kalimat yang ditulis bisa dipahami maksudnya.	
21 Desember 2022	6	Tambahkan nilai uji validitas instrumen pengetahuan dan sikap.	

22 Desember 2022	7	Acc proposal	
Rabu, 07 Juni 2023	8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan penulisan 2. Buat abstrak 3. Buat kalimat yang mudah di pahami tidak terlalu panjang 4. Rapikan tabel 5. Pada tabel tanda titik adalah koma 6. Lampiran informed consent masukan 	
Kamis, 09 Juni 2023	9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan dan baca kembali kalimat dan penulisan 2. Penulisan kata dismenorea 	
Jumat, 10 Juni 2023	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan masih tidak seragam 2. Astrak kalimat tidak lugas 3. Manfaat dan saran seragamkan ada 5 <p>Kata pengantar</p>	
Senin 12, Juni 2023	11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cari tabel chi-square yang tepat 2. Masukan uji chi-square 3. Astrak di bagian hasil berupa angka 4. Penulisan rapikan 	
Selasa 13 Juni 2023	12	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan dan tabel 2. Perbaiki penulisan skripsi 	
Rabu 14 Juni 2023	13	<p>Di pembahasan kurang, teori yang mendukung</p> <p>penelitian masukan</p>	
kamis 15 Juni 2023	14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapikan tabel 2. Pada tabel tanda titik adalah koma 3. Lampiran informed consent masukan 	

Lampiran 5 Surat Persetujuan Menjadi Responden

SURAT PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN (INFORMED CONSENT)

Saya **Settiyana** adalah peneliti dari **jurusan Sarjana Terapan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya**, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul **"Hubungan pengetahuan dengan sikap tentang dismenorea pada remaja putri di SMPN 8 Palangka Raya"** dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena anda adalah siswi. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama satu bulan dengan sampel berjumlah 221 responden dengan teknik pengambilan sampel adalah total *sampling*.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa *souvenir* atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya saat melakukan pengisian kuesioner.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis yang akan diserahkan kepada perwakilan mahasiswa.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dismenorea.
8. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali alat ukur yang digunakan mengalami *error* saat pengukuran.
9. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan melakukan pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner yang diberikan oleh peneliti, cara ini mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman akibat keikutsertaan dalam penelitian.
10. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden, bagi keluarga dengan remaja putri, bagi SMPN 8 Palangka Raya, bagi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan ilmu

pengetahuan.

11. Anda tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini
12. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
13. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
14. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
15. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk *softfile* dan *hardfile*, data ini disimpan sampai penelitian ini berakhir.
16. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjaga.
17. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
18. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
19. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
20. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi terhadap subjek.
21. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena inimerupakan penelitian pribadi.
22. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
23. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari komisi etik penelitian kesehatan Polkesraya.
24. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mendapatkan pemahaman mendalam perihal Hubungan pengetahuan dengan sikap tentang nyeri haid. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan

protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan bertanggungjawab dan menghapus data.

25. Anda akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuesioner.
26. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
27. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
28. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument Kuesioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda.
29. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
30. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument Kuesioner semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
31. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument Kuesioner semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument Kuesioner semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitubila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
33. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini di mana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian di atas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : _____

Tanda tangan : _____

Terimakasih atas kesediaan Anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Settiyana', written in a cursive style.

Settiyana

Lampiran 6 Lembar Kuesioner

LEMBAR KUESIONER HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP TENTANG DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI SMPN 8 PALANGKA RAYA

A. Instrumen Pengetahuan

Identitas Responden

Nama (inisial) :

Umur :

Kelas :

Agama :

Suku :

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, dan C yang menurut Anda jawaban paling tepat

1. Apakah yang dimaksud dengan nyeri haid?
 - a. Nyeri yang dialami pada saat menstruasi
 - b. Nyeri yang berlebihan
 - c. Nyeri pada perut bagian bawah pada saat menstruasi
2. Apakah nyeri haid merupakan penyakit?
 - a. Ya
 - b. Tidak tahu
 - c. Tidak
3. Nyeri haid yang timbul pada saat haid dapat mengakibatkan?
 - a. Menurunnya daya ingat dan kepintaran
 - b. Dapat mengganggu aktivitas sehari-hari
 - c. Menurunnya fungsi tubuh
4. Apakah Anda mengetahui penyebab terjadinya nyeri haid pada saat menstruasi?
 - a. Terjadi kontraksi yang kuat pada dinding rahim, Peningkatan hormon prostaglandin dan pelebaran leher rahim saat mengeluarkan darah haid
 - b. Hormon yang tidak meningkat
 - c. Tidak tahu
5. Apakah Anda tahu gejala nyeri haid yang dirasakan sebelum datangnya haid?
 - a. Tidak ada gejala yang dirasakan

- b. Mudah tersinggung, sakit pada payudara, sakit kepala, dan gangguan tidur
 - c. Tidak menimbulkan rasa nyeri
6. Nyeri haid sering disertai oleh?
- a. Sakit kepala, mual dan muntah
 - b. Sakit kepala dan batuk
 - c. Demam
7. Apakah Anda mengetahui salah satu dari penanganan nyeri haid?
- a. Kompres hangat untuk mengurangi ketegangan dan meningkatkan makanan yang bergizi
 - b. Istirahat seperlunya
 - c. Tidak perlu istirahat dan tetap melakukan aktivitas seperti biasa
8. Penanganan pada nyeri haid dilakukan dengan cara?
- a. Pemberian obat maag
 - b. Pemberian obat penghilang rasa sakit
 - c. Pemberian obat tidur
9. Nyeri haid yang timbul sejak hari pertama dan akan pulih sendiri, termasuk dalam kondisi?
- a. Normal
 - b. Tidak Normal
 - c. Biasa Saja
10. Berapa lamakah nyeri haid yang dikatakan normal?
- a. Setengah hari sampai lima hari.
 - b. Dua atau tiga hari sampai kurang dari dua minggu sebelum datangnya menstruasi.
 - c. Tidak tahu

B. Instrumen Sikap dalam Menangani Dismenore

Petunjuk Pengisian:

1. Keterangan jawaban:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan saudara yang sebenarnya.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasakan nyeri di bagian perut menjelang datangnya menstruasi.				
2	Ketika saya mengalami nyeri, saya tidak bisa beraktivitas.				
3	Saya melakukan olahraga ringan secara teratur				
4	Saya mengetahui cara mengatasi nyeri yang saya alami.				
5	Saya melakukan kompres hangat ketika nyeri haid melanda.				
6	Ketika mengalami nyeri haid saya merasa stres				
7	Saya membiarkan begitu saja ketika mengalami nyeri haid karena akan hilang walaupun tidak saya obati.				
8	Saat menstruasi, saya tidur dan istirahat yang cukup.				
9	Ketika dismenorea saya merasa cemas karena dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.				
10	Saya melakukan pijatan di bagian nyeri ketika mengalami dismenorea.				
11	Saya merasakan nyeri tidak di bagian perut namun bagian punggung, pinggang, dan paha.				
12	Saya tidak mampu menahan rasa sakit ketika nyeri datang bulan.				
13	Saya mengonsumsi obat saat nyeri haid datang.				
14	Saya tidak berkonsentrasi dalam pelajaran ketika mengalami dismenorea.				
15	Aroma terapi digunakan untuk menghilangkan rasa sakit saat menstruasi.				
16	Emosi saya naik turun ketika mengalami nyeri haid.				
17	Saya mengurangi makanan yang berupa tepung, teh, gula, kopi, dan coklat menjelang menstruasi.				
18	Saya minum suplemen yang mengandung zat besi tinggi agar terhindar dari anemia.				
19	Saya mengonsumsi air putih minimal 8 gelas setiap hari.				
20	Ketika mendengarkan musik, nyeri yang saya alami dapat berkurang.				

Kunci jawaban pertanyaan kuesioner pengetahuan dismenore:

- 1.c 3. b 5. b 7. a 9. a
2.c 4. a 6. a 8. b 10. B

Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 8 Hasil Uji Statistik SPSS Distribusi Frekuensi

```
FREQUENCIES VARIABLES=Usia Pengetahuan Sikap
/ BARCHART PERCENT
/ ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

		Usia	Pengetahuan	Sikap
N	Valid	221	221	221
	Missing	0	0	0

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	23	10.4	10.4	10.4
	13	68	30.8	30.8	41.2
	14	88	39.8	39.8	81.0
	15	40	18.1	18.1	99.1
	16	2	.9	.9	100.0
Total		221	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	52	23.5	23.5	23.5
	Cukup	95	43.0	43.0	66.5
	Kurang	74	33.5	33.5	100.0
Total		221	100.0	100.0	

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Positif	123	55.7	55.7	55.7
	Negatif	98	44.3	44.3	100.0
Total		221	100.0	100.0	

Lampiran 9 Uji Statistik (Chi Square) pengetahuan dengan sikap

```
CROSSTABS
  /TABLES=Pengetahuan BY Sikap
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ RISK
  /CELLS=COUNT EXPECTED
  /COUNT ROUND CELL.
```

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan * Sikap	221	100.0%	0	0.0%	221	100.0%

Pengetahuan * Sikap Crosstabulation

		Sikap		Total	
		Positif	Negatif		
Pengetahuan	Baik	Count	44	8	52
		Expected Count	28.9	23.1	52.0
	Cukup	Count	72	23	95
		Expected Count	52.9	42.1	95.0
	Kurang	Count	7	67	74
		Expected Count	41.2	32.8	74.0
Total	Count	123	98	221	
	Expected Count	123.0	98.0	221.0	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	97.262 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	107.393	2	.000
Linear-by-Linear Association	79.003	1	.000
N of Valid Cases	221		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 23,06.

Lampiran 10 Data Biografi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Settiyana
Tempat/tanggal Lahir : Tumbang Mahuroi, 28 Juni 2001
Alamat : Jl. Tingang VI
Surel : settiyanayana@gmail.com
Telp : 081356339534

Riwayat Pendidikan:

- | | | |
|----|-----------------------|------------------|
| 1. | SDN 1 Tumbang Mahuroi | lulus tahun 2013 |
| 2. | SMPN 3 Tewah | lulus tahun 2015 |
| 3. | SMAN 1 Tewah | lulus tahun 2019 |